

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Terletak sekitar 30 kilometer sebelah utara Bandung, Lembang dikenal sebagai destinasi wisata populer di Indonesia. Kawasan ini terkenal dengan udaranya yang segar, pemandangan alam yang indah, serta berbagai daya tarik wisata seperti kebun buah-buahan, kebun teh, air terjun, dan sumber air panas. Tidak semata-mata berwisata di berapa obyek wisata tapi para wisatawan juga melakukan kegiatan lain termasuk ke akomodasi. wilayah di sebuah daerah yang terletak di sebelah utara Bandung, Jawa Barat, Indonesia khususnya daerah Lembang merupakan salah satu wilayah pariwisata yang sering dikunjungi wisatawan dan juga berakomodasi disana. Berdasarkan hasil pencarian dimana jumlah para wisatawan, dimana The Great Asia Africa, Floating Market, dan Farmhouse adalah beberapa tujuan wisata favorit di Lembang. Pada waktu liburan Tahun Baru 2023, jumlah pengunjung ke The Great Asia Africa Lembang mencapai 1.722 pengunjung pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2.310 jumlah pengunjung pada 1 Januari 2023. Sedangkan, jumlah pengunjung ke Floating Market mencapai 3.900 orang pengunjung pada 31 Desember 2022, dan 3.500 orang pada 1 Januari 2023. (antaranews)

Salah satu tujuan wisata di Lembang yang banyak menarik para wisatawan adalah wisata alam pegunungan yang dapat dijumpai di daerah Lembang. Untuk itu, para wisatawan memilih hotel resort sebagai tempat tinggal selama berada di Lembang juga sebagai tempat untuk menghabiskan waktu berlibur dengan berbagai fasilitas yang disediakan oleh hotel resort. Hotel resort merupakan hotel yang berada di kawasan wisata. Salah satu yang menyediakan hotel butik yaitu Takashimaya Hotel & Convention

Namun penggunaan konsep yang sesuai dengan identitas brand yang bergaya Jepang pada Takashimaya Hotel & Convention belum diterapkan

secara optimal seperti pada interior kamar, restoran, dan convention. Selain itu, dari hasil wawancara kepada pengunjung yang pernah menginap terdapat beberapa permasalahan fasilitas terkait dengan standar yang belum sesuai dengan standar hotel bintang 3 seperti kebersihan kamar yang kurang diperhatikan sehingga mengganggu kenyamanan wisatawan, pengkondisian suara yang belum optimal, furniture dan interior kamar yang tidak terawat seperti area kamar yang lembab karena suhu ruang yang dingin, pemilihan material yang kurang tepat, dan fasilitas yang belum memenuhi sesuai dengan standar.

Oleh karena itu diperlukan redesain dan maksud dari perancangan ulang Takashimaya Hotel & Convention ini bertujuan untuk menciptakan desain yang sesuai dengan fungsi hotel sebagai tempat hunian sementara untuk wisatawan yang berkunjung sesuai dengan standar hotel bintang 3, fasilitas hotel dan pengalaman pengunjung selama menginap serta menggambarkan brand identitas hotel yang berkonsep jepang agar dapat memberikan kesan unik dan kenyamanan ketika berada di hotel tersebut. Disisi lain juga dapat memberikan daya tarik kepada para wisatawan yang memerlukan fasilitas yang lengkap dengan konsep hotel yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Tema umum. Pada Takashimaya Hotel & Convention ini belum optimal implementasi Desain yang sesuai dengan konsep dan identitas brand dari Hotel tersebut, desain yang diterapkan pada perancangan Hotel Takashimaya saat ini belum sesuai dengan standar Hotel bintang 3 sehingga berpengaruh dengan Tingkat kenyamanan wisatawan yang menginap.
- b. Suasana. kurangnya Fungsi dan visual ruang yang mendukung implementasi identitas brand tingkat kenyamanan wisatawan yang menginap dengan hotel berkonsep Jepang/Zen sehingga kurang menjadi daya tarik kepada wisatawan.

- c. Hubungan antar ruang. Area restoran yang belum memiliki pembatas ruang dan belum terdapat pengelompokan area sehingga siapa saja bisa mengakses area restoran.
- d. Pengkondisian ruangan dengan persyaratan umum ruang/ tata kondisi ruang yang tidak sesuai untuk meningkatkan kenyamanan pengguna
- e. Pengaplikasian konsep warna kurang tepat dan material yang digunakan sejenis wallpaper menjadi lembab dan terkelupas sehingga dinilai tidak optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah Dipaparkan, maka ada pula rumusan masalah dari perancangan ulang interior Takashimaya hotel, sebagai berikut;

- a. Bagaimana mengimplementasikan Desain Pada Takashimaya Hotel & Convention secara optimal sesuai dengan konsep dan identitas brand serta penerapan desain sesuai standar Hotel bintang 3 sehingga memberikan kenyamanan wisatawan yang menginap.?
- b. Bagaimana Fungsi dan visual ruang yang menggambarkan identitas brand sehingga meningkatkan kenyamanan wisatawan yang menginap dengan hotel berkonsep Jepang/Zen dan menjadi daya tarik kepada wisatawan?
- c. Bagaimana cara merancang ulang Area restoran Hotel Takashimaya sehingga ada jalur akses dan pembatas antar ruang?
- d. Bagaimana merancang pengkondisian ruangan dengan persyaratan umum ruang/ tata kondisi ruang yang sesuai untuk meningkatkan kenyamanan pengguna?
- e. Bagaimana merancang konsep pengaplikasian warna agar suasana kamar tidak menjadi gelap, serta material yang tepat pada perancangan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan interior Hotel Takashimaya adalah merancang interior hotel sesuai dengan standar Hotel bintang 3 serta menyertakan prinsip budaya Jepang sebagai konseptual utama dari interior hotel Takashimaya agar meningkatkan kenyamanan pengunjung, menguatkan brand identity hotel, serta meningkatkan ketertarikan pengunjung yang dapat menaikkan tingkat keterisian hotel di Bandung.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan hotel Takashimaya adalah

- a. Agar perancangan interior Hotel Takashimaya dapat memfasilitasi konsumen selaku para wisatawan dan pelaku bisnis di kalangan menengah yang ekonomis di Bandung
- b. Memudahkan pengguna dan juga pegawai dalam penentuan sirkulasi.
- c. Agar mewujudkan implementasi konseptual yang sesuai dengan identitas brand hotel Takashimaya yaitu berkonsep budaya Jepang

1.5 Batasan Perancangan

Rancangan ini memiliki kendala untuk menghilangkan hambatan dan masalah, menjadikannya lebih serius dan membutuhkan lebih banyak diskusi untuk mencapai tujuannya. Beberapa batasan masalah dari perancangan hotel Takashimaya hotel adalah sebagai berikut;

- a. Objek desain perancangan ulang untuk Takashimaya hotel & convention
- b. Objek perancangan berlokasi Jl. Grand Hotel, Lembang, Jawa Barat
- c. Luasan massa bangunan sebesar 928m² (Lantai 1,)
- d. Area perancangan yang akan didesain ulang adalah Lobby, Restaurant, Café, Superior Room, Deluxe Room, Executive Room.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar dapat menghadirkan suasana yang sesuai dengan identitas brand dengan budaya Zen Jepang yang memberikan pengalaman berbeda serta menjadi tempat yang dapat memberikan kenyamanan dan memfasilitasi secara ideal dalam hal penginapan dan aktivitas di dalam hotel dengan memperhatikan standar umum yang berlaku.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar dapat menjadi sebuah acuan untuk mendesain sebuah fasilitas hunian (hotel) terutama re-desain yang baik dan benar serta memenuhi standar. sehingga dapat menjadi referensi perancangan desain interior dan juga media pembelajaran.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

untuk memperdalam ilmu dalam bidang perancangan interior fasilitas hunian (hotel), dalam hal ini dan melatih kemampuan untuk merancang dalam skala besar dan kemampuan analisis yang luas dalam perancangan desain interior.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Takashimaya hotel & convention sebagai berikut :

1.8 Tahap Pengumpulan Data

Dalam Penyusunan laporan perancangan ulang hotel ini diperlukan pengumpulan data, maka pelaksanaannya terbagi jadi dua bagian yakni data sekunder dan data primer.

1.8.1 Data Primer Objek Perancangan

Data primer berupa data fisik, data non fisik, wawancara, dan kuesioner. Data primer antara lain :

a. Kuesioner

Kuesioner disebarakan secara daring untuk mengetahui permasalahan terkait Hotel Takashimaya dan untuk memperoleh data mengenai kebutuhan fisik dan permasalahan yang ada pada perancangan hotel tersebut. Kuesioner di sebar ke 30 orang yang pernah berwisata ke lembang,

b. Observasi

Survey kunjungan dilakukan langsung dilakukan demi kemudahan mendapatkan data terkait perancangan ulang Hotel Takashimaya yang berlokasi di Jl. Grand Hotel, Lembang, Jawa Barat. beberapa aspek yang di survey berupa; tingkat kenyamanan, penghawaan dan pencahayaan di hotel, suasana ruang, dan beberapa material yang dapat diamati

c. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis dari Hotel Takashimaya Bandung. Kemudian dokumen elektronik berupa foto dari site, kondisi lingkungan sekitar. Hasil dokumen merupakan bahan pelengkap data lainnya.

d. Wawancara

Melakukan wawancara untuk mengetahui masalah-masalah dan menjadi tolak ukur antara pengguna pada bangunan dan juga untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai objek perancangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Manager dan Staff Resepsionis, sebagai berikut :

- Wawancara dilakukan Ketika melakukan survei dan pengambilan data langsung di Hotel Takashimaya Kota Bandung. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 maret 2023.
- Metode Pengumpulan Data
Interview adalah penulisan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara atau Tanya jawab dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, tentang Hotel Takashimaya.
- Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara Bersama salah satu pegawai kantor (*Assistant Manager*). Dimana hotel ini merupakan hotel yang telah berdiri dari tahun 2008, menurut *Assistant Manager* hotel ini telah memiliki rencana untuk direnovasi pada tahun 2013, namun belum terlaksana karena adanya pembangunan *Hotel-sister* (hotel berbeda namun dengan owner yang sama) yang lebih didahulukan sehingga proses renovasi tertunda. Setelah itu wabah Covid-19 menjadi salah satu factor penyebab penurunan kualitas hotel, dimana saat itu terjadi penurunan kunjungan wisata yang drastis sehingga berpengaruh ke omzet dan juga SDM pada hotel, sehingga maintenance pada hotel tidak diperhatikan yang mengakibatkan penurunan kualitas hotel tersebut. Pada area restaurant pada hotel Takashimaya sudah seperti itu dari awal pembangunan atau belum ada renovasi. Hotel Takashimaya ini baru lagi Kembali aktif beroperasi setelah masa Covid-19 namun belum bisa beroperasi secara optimal

- Permasalahan dari Hasil Wawancara

Dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hotel Takashimya ini memiliki beberapa permasalahan, yakni

- Penggunaan ruang yang masih kurang dan belum fungsional
- Desain yang belum menonjolkan identitas brand Hotel
- kurang privasi pada area kamar lantai 1, karna peletakannya sangat berdepanan dengan area restaurant
- Butuh perancangan ulang terkait unsur pembangun ruang dalam kamar hotel

1.8.2 Data Sekunder Objek Perancangan

Data sekunder untuk sasaran perancangan yang menjadi acuan standardisasi diperoleh dari literatur seperti e-book, buku, dan makalah yang mendukung data primer, seperti::

a. Studi Literatur

Data mengenai kajian standardisasi dikumpulkan dari sumber yang jelas dan berbagai referensi berupa buku, e-book, majalah, website, dan lain-lain yang berkaitan dengan objek yang dimaksudkan untuk mendukung data yang diperoleh. Contoh: Dimensi Manusia, Data Arsitek, Peraturan Menteri, Laporan TA, dan jurnal terkait.

b. Studi Aktivitas

Studi aktivitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas pengguna hotel dan kemudian dianalisa sebagai pertimbangan agar fasilitas dan fungsi ruangan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

c. Studi Banding

Diperlukannya studi banding dari beberapa hotel bintang 3 yang dijadikan sebagai tinjauan perancangan Hotel Takashimaya diantaranya yaitu Hotel Kuretakeso Jakarta Selatan, Villa Air Natural Resort Lembang, Magomi Ryokan Hotel Cihampelas

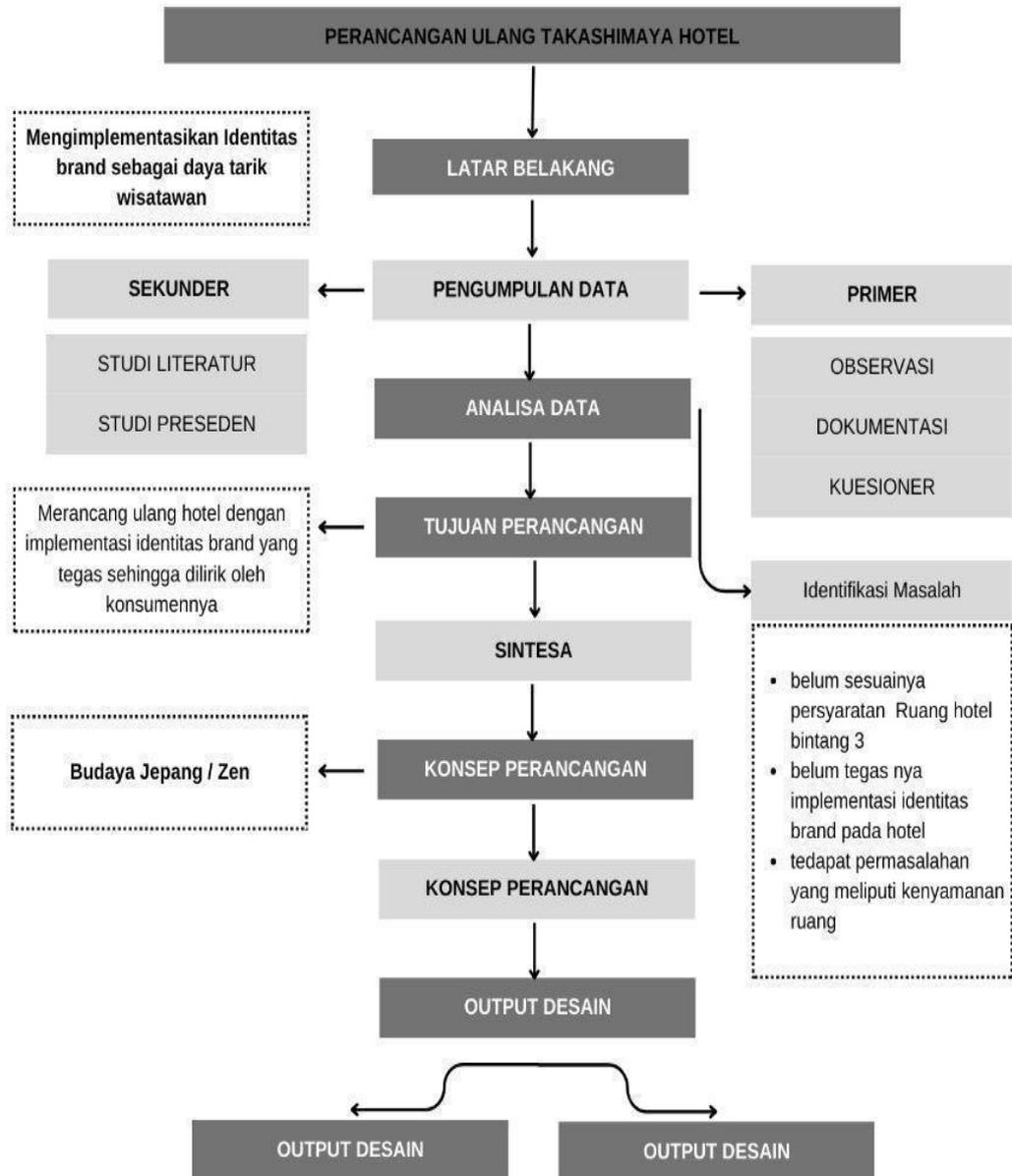
d. Analisa Data

Mengolah data setelah mendapatkan hasil data survey dan data literatur yang terkait untuk menganalisa permasalahan dan solusi dari data yang sudah didapatkan diolah menjadi perancangan.

e. Tema dan Konsep

Tema serta konsep dari perancangan disesuaikan dengan permasalahan yang telah dianalisa dari data yang diperoleh. Selanjutnya tema dan konsep tersebut akan diterapkan pada elemen interior yang merupakan hasil dari perancangan ulang Hotel Takashimaya Bandung.

1.8.3 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan latar belakang perancangan ulang interior Takashimaya Hotel di Lembang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan uraian sistematis penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mencakup deskripsi kajian literatur mulai dari pembahasan tentang definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi proyek, dan pendekatan desain termasuk teori desain serta preseden desain yang akan digunakan dalam.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN